

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang dukungan teman sebaya terhadap tingkat kehadiran remaja di posyandu remaja desa Leraboleng maka di simpulkan bahwa :

1. Hasil analisis variabel mengenai Tingkat Kehadiran Remaja di posyandu menunjukkan Sebagian besar dari responden remaja tidak mengikuti kegiatan posyandu remaja secara rutin di lihat dari frekuensi 64,7 % (44 remaja) dari 68 sampel, sedangkan yang rutin hadir lebih kecil sebesar 35 ,3 % (24 remaja) dari 68 sampel.
2. Hasil analisis variabel Independen mengenai Dukungan Teman Sebaya di posyandu menunjukkan Sebagian besar dari responden remaja memberikan dukungan yang kurang baik terhadap kegiatan posyandu di lihat dari frekuensi 57,4 % (38 remaja) dari 68 sampel, sedangkan yang memberikan dukungan yang baik lebih kecil sebesar 42 ,6 % (29 remaja) dari 68 sampel.
3. Hasil analisis Bivariat dengan uji statis che-squard menunjukan frekuensi terbanyak terdapat pada responden yang memberikan dukungan kurang baik dan tidak datang rutin ke posyandu remaja sebanyak 26 orang, sedangkan frekuensi yang paling rendah ada pada responden yang mendapatkan dukungan yang baik dan rutin ke posyandu remaja lebih kecil jumlahnya yaitu sebanyak 11 orang reponden, Hasil uji statistik nilai $p\ value = 0,154 > 0,05$ menunjukan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara ke dua variabel penelitian, artinya tidak ada hubungan antara dukungan teman sebaya dengan tingkat kehadiran remaja di posyandu remaja. Hasil yang di temukan pada saat penelitian terdapat beberapa remaja yang menolak untuk ikut hadir dalam kegiatan posyandu, cuek dan tidak memberikan motivasi bagi remaja lain untuk ikut hadir dalam kegiatan posyandu.

B. Saran

1. Bagi Remaja

- a. Mempertahankan Tingkat kehadiran remaja di posyandu remaja desa Leraboleng
- b. Mengajak teman-teman untuk bisa mengikuti posyandu remaja lebih banyak lagi.

2. Bagi Pemerintah desa dan Puskesmas

- a. Mengaktifkan kembali kader-kader remaja
- b. Membentuk kegiatan posyandu remaja tiap dusun,
- c. Mengaktifkan kembali peran konselor sebaya untuk mengajak teman-temannya sehingga memberikan dampak yang positif bagi kehadiran remaja
- d. Membuat grup WA untuk menyampaikan semua informasi terkait kegiatan posyandu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda seperti sikap, Jarak tempuh, dukungan orang tua, dan peran kader posyandu remaja, sehingga dapat diketahui faktor lain yang bisa mempengaruhi tingkat kehadiran remaja di posyandu remaja.